

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII/Genap
Materi Pokok : Novel
Alokasi Waktu : 10 menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis dengan **rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin** selama proses pembelajaran dan **bersikap jujur, percaya diri** serta **pantang menyerah** dan melalui penanaman **nilai religius**.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan

1. Memberi **salam** dan **berdoa** sebelum pembelajaran dimulai.
2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Mengecek kehadiran peserta didik.
4. Mengingat kembali hubungan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
5. Peserta didik menyimak manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan
8. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

Kegiatan Inti:

Persiapan

1. Peserta didik mengamati beberapa novel.

Stimulasi/Pemberian Rangsangan

2. Guru memperlihatkan sebuah novel *best seller* dari pengarang yang terkenal kepada peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan mendiskusikan tentang novel dan pengarangnya.

Identifikasi Masalah

4. Peserta didik bertanya jawab tentang novel dan pengarangnya tersebut.
5. Peserta didik mengamati dan mencermati novel yang sudah ada di tangannya masing-masing (sebelum pertemuan sekarang peserta didik sudah diberitahukan membawa sebuah novel ke sekolah), kemudian membaca novel tersebut sebanyak tiga bab/bagian novel.

Mengumpulkan Data

6. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur novel dan menganalisis isi tiga bagian novel yang dibaca sebelumnya.
7. Peserta didik menafsirkan makna pepatah minang tentang kehidupan *Alun rebah lah ka ujuang* (Belum rebah sudah ke ujung) *alun pai lah babaliak* (Belum pergi sudah kembali)
Alun dibali lah bajua (Belum dibeli sudah dijual) *alun dimakan lah taraso* (Belum dimakan sudah terasa)

Pengolahan Data

8. Peserta didik mengelompokkan unsur-unsur novel dan analisis isi tiga bab/bagian novel yang dibaca.
9. Guru memberikan arahan dan masukan apabila peserta didik mengalami kendala.

Pembuktian

10. Peserta didik mendiskusikan unsur-unsur novel dan analisis isi tiga bab/bagian novel yang dibaca sebelumnya secara lisan.

Menarik Kesimpulan

11. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur-unsur novel, analisis isi novel tiga bab/bagian dari novel yang dibaca.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan (20 menit)

1. Memberi **salam** dan **berdoa** sebelum pembelajaran dimulai.

2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Mengecek kehadiran peserta didik.
4. Mengingat kembali hubungan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
5. Peserta didik menyimak manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan
8. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

Kegiatan Inti:

Stimulasi/Pemberian Rangsangan

1. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok.
2. Peserta didik bersama dengan kelompok melanjutkan membaca novel yang sudah dilakukan ada pertemuan sebelumnya.
3. Berdasarkan hasil bacaan, peserta didik bertanya jawab tentang isi dan pengarang novel tersebut.
4. Peserta didik mendiskusikan tentang bagaimana menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca tersebut.

Identifikasi Masalah

1. Peserta didik mendiskusikan cara menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam sebuah novel.

Mengumpulkan Data dan Mengolah Data

2. Berdasarkan hasil diskusi, masing-masing peserta didik dalam kelompoknya menyusun cara menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam sebuah novel.
3. Masing-masing kelompok mulai menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan di dalam novel berorientasi pada biografi pengarang novel yang dibaca tersebut.
4. Peserta didik menuliskan tafsiran pengarang tersebut dalam sebuah kertas berwarna yang berbeda pada masing-masing kelompok.

Penutup

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

- Teknik : Observasi
- Bentuk : Pengamatan/jurnal
- Instrumen : Terlampir
- Pedoman Penilaian : Terlampir

b. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk : Pilihan Ganda dan Penugasan
- Instrumen : Terlampir
- Pedoman Penilaian : Terlampir

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Presentasi/unjuk kerja
- Bentuk : Praktik
- Instrumen : Terlampir
- Pedoman Penilaian : Terlampir

D. Program Tindak Lanjut

a. Remedial

Program Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM. Remedial dilaksanakan dengan cara mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa. Setelah itu, siswa mengikuti tes atau penugasan saja.

b. Pengayaan

Program pengayaan diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Materi yang diberikan adalah materi yang berada di atas materi regular.

Disetujui
Wakil Kurikulum,

Drs. Zulfahmi
NIP 196112301986021001

Kambang, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran,

Rina Oktavani, M.Pd.
NIP 198410102009022011

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Lengayang

Sarudin, S.Pd.
NIP 196802151995121001

Lampiran 1. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas, Semester : XII, I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian /Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5						
	Dst...					

Lembar Penilaian Diri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : XII/MIPA-IPS
Kompetensi : KD 3.8
Nama Peserta didik :

*Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, dan berikan tanda
√) sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.*

No	Penyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengenali hampir seluruh alat ukur yang ditampilkan oleh guru		
2.	Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Saya bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
4.	Saya bertoleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		

5.	Saya kreatif dalam melakukan percobaan		
6.	Saya jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
7.	Saya berani menunjukkan rasa keingintahuan		
8.	Saya menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

Lembar Penilaian Teman Sejawat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : XII/MIPA - IPS

Kompetensi : KD 3.8

Nama peserta didik yang diamati :

Waktu Pengamatan :

No	Pernyataan	Muncul	
		Ya	Tidak
2.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
4.	Toleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		
5.	Kreatif dalam melakukan percobaan		
6.	Jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
7.	Menunjukkan rasa keingintahuan		
8.	Menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

B. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	No. Soal	Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban	Ranah Kognitif
Pengetahuan	3.8.1	Diberikan sebuah penggalan novel, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur novel tersebut	Tertulis	Pilihan Ganda	1 2 4	C B A	C3
	3.8.2	Diberikan sebuah penggalan novel, peserta didik dapat menentukan isi dari novel tersebut	Tertulis	Pilihan Ganda	3	A	C3
	3.8.3	Diberikan sebuah penggalan novel, peserta didik dapat menafsirkan bagaimana pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel tersebut	Tertulis	Uraian		Menyesuaikan	C4

Pedoman Penilaian Pengetahuan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Skor total

Lampiran Penilaian Pengetahuan
Bentuk Instrumen : Tes Tertulis

Nama :

Kls :

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XII

Kompetensi Dasar : 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah penggalan novel berikut dengan saksama!

Pertanyaan Baba mengegetkanku, “sekarang kalian katakan, hukuman apa yang kalian kehendaki untuknya?” Karena dia sudah mengakuinya, kami harap bebaskan dia.” Itulah hasil diskusiku dengan Fatimah.

“Terima kasih, karena kalian ternyata berhati mulia. Namun telah bulat pikirku untuk menghukum siapa saja yang bersalah. Di mata hukum tak ada anak maupun pembantu. Semua harus diperlakukan sama. Aku rela kehilangan seorang anak kesayangan sekali pun, daripada kedelapan anakku yang lain akan meniru perbuatannya.”

Watak Baba dalam penggalan novel tersebut adalah...

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| a. baik dan penolong | d. tegas dan ramah |
| b. adil dan penyayang | e. baik dan bijaksana |
| c. tegas dan bijaksana | |
2. Pendeskripsian watak Baba diungkapkan melalui...
- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| a. secara langsung | d. tanggapan tokoh |
| b. dialog antartokoh | e. lingkunagn |
| c. pikiran tokoh | |
- b. Isi penggalan novel tersebut adalah...

- a. Seorang ayah yang menegakkan keadilan tanpa pandang status atau hubungan keluarga
 - b. Seorang ayah yang tega menghukum anaknya demi harga diri
 - c. Seorang ayah yang rela mengorbankan satu anaknya demi anaknya yang lain
 - d. Seorang anak yang telah melakukan kesalahan dan pantas dihukum
 - e. Seorang anak yang telah melakukan kesalahan tetapi sudah dimaafkan
- c. Bacalah penggalan novel berikut!

Musim kemarau yang sangat panjang membuat rusak lahan pertanian dan tanaman para petani. Warga desa pun mulai resah dengan keadaan itu, sampai-sampai mereka pergi ke dukun untuk meminta didatangkan hujan, namun tak membuahkan hasil. Mereka menyerah begitu saja dengan usaha mereka yang tak berbuah, mereka malah mengisi waktu dengan hal-hal yang tak produktif.

Nilai yang terkandung dalam penggalan novel tersebut adalah....

- a. nilai budaya
 - b. nilai politik
 - c. nilai moral
 - d. nilai sosial
 - e. nilai estetis
- d. Bacalah penggalan novel berikut!
- Ulanganmu merosot tajam. Kita akan segera menghadapi ulangan caturwulan ketiga. Setelah itu, caturwulan terakhir menghadapi Ebtanas. Nilaimu bahkan tak memenuhi syarat untuk melalui caturwulan tiga ini. Jika nanti ujian antaramu masih seperti ini, Ibunda tidak akan mengizinkanmu ikut kelas caturwulan terakhir. Itu artinya, kamu tidak boleh Ebtanas.

.....

Suasana kelas menjadi tegang. Kami harap Mahar segera minta maaf dan menyatakan pertobatan, tapi sungguh sial, ia malah menjawab dengan bantahan. “Aku mencari hikmah dari dunia gelap, Ibunda, dan penasaran karena keingintahuan. Tuhan akan memberiku pendamping dengan cara yang misterius...” Kurang ajar betul. Bu Mus bersusah payah menahan emosinya. Aku tahu beliau sebenarnya ingin langsung melabrak. Mahar. Air mukanya yang sabar menjadi merah. Beliau segera keluar ruangan menenangkan dirinya.

(*Laskar Pelangi*, Andrea Hirata)

Jelaskanlah tafsiran pengarang terhadap kehidupan dalam penggalan novel *Laskar Pelang* karya Andrea Hirata tersebut!

$$\text{Nilai Soal PG} = \frac{\text{skor perolehan}}{5} \times 100$$

Instrumen Penugasan

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XII (IPA dan IPS)
Kompetensi Dasar : 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca
Materi : Novel dan Unsur-unsur Novel
Tugas:

Pertemuan 1

Identifikasilah unsur-unsur yang membangun sebuah novel!

Kunci Jawaban

a. Unsur Intrinsik

Tema, permasalahan yang ditimbulkan dalam cerita.
Alur/plot, urutan kejadian atau peristiwa dalam cerita.
Alur terbagi atas:

- a. Alur maju
- b. Alur mundur
- c. Alur sorot balik

Tahapan alur:

- a. Pengenalan cerita
- b. Munculnya masalah
- c. Puncak masalah (klimaks)
- d. Penurunan masalah atau peleraian
- e. Kesimpulan/akhir cerita

Latar, situasi yang terjadi dalam cerita.

Ada tiga latar:

Latar tempat

- a. Latar waktu
- b. Latar suasana

Penokohan, bagaimana pengarang menggambarkan karakter tokoh dalam cerita.

Ada dua cara:

- a. Secara langsung (analitik), pengarang langsung menjelaskan karakter tokoh dalam cerita. Misalnya, tokoh Alif dalam novel “Negeri 5 Menara” karakternya baik, penurut. Karakter yang baik dan penurut tadi langsung pengarang jelaskan dalam cerita.
- b. Secara tidak langsung (dramatik), pengarang tidak langsung menjelaskan karakter tokoh dalam cerita, tetapi dijelaskan melalui:
 - Melalui dialog
 - Melalui bentuk fisik tokoh
 - Melalui pikiran-pikiran dalam hati tokoh
 - Melalui tindakan tokoh
 - Melalui reaksi tokoh dengan tokoh lain
 - Melalui lingkungan sekitar tokoh

Amanat, pesan-pesan yang disampaikan dalam pengarang melalui cerita

Sudut pandang, cara pengarang memposisikan dirinya dalam cerita. Ada tiga sudut pandang:

- a. Orang pertama, ditandai oleh “aku”, “saya”. Pengarang menceritakan dirinya sendiri. Orang pertama dibagi lagi menjadi orang pertama pelaku utama dan orang pertama pelaku sampingan.
- b. Orang ketiga, ditandai oleh “dia” atau nama orang. Pengarang berada di luar cerita, tidak sebagai tokoh utama. Orang ketiga dibagi lagi menjadi orang ketiga serba tahu dan orang ketiga terarah.
- c. Campuran (orang pertama dan orang ketiga)

Gaya Bahasa, gaya atau style pengarang dalam menyajikan sebuah cerita. Misalnya pengarang menyertakan beberapa majas untuk membuat cerita jadi lebih indah dan menarik.

b. Unsur Ekstrinsik

- a. Latar belakang pengarang atau kepengarangan, berisi riwayat hidup pengarang beserta karya-karya yang sudah dihasilkan.
- b. Nilai-nilai, terdiri atas nilai agama (religi), nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan, nilai ekonomi, nilai estetika, dan lain-lain.

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Identifikasi unsur-unsur	Identifikasi isi sangat tepat	3

	novel	Identifikasi isi tepat	2
		Identifikasi isi kurang tepat	1
2.	Identifikasi jenis-jenis novel	Keseluruhan bagian teridentifikasi dengan tepat	3
		Ada 2-3 bagian kurang tepat	2
		Lebih dari 3 bagian kurang tepat	1
3.	Analisis tafsiran pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel	Keseluruhan bagian tafsiran dengan tepat	3
		Ada 2-3 bagian kurang tepat	2
		Lebih dari 3 bagian kurang tepat	1

C. Penilaian Keterampilan

A. Penilaian Keterampilan Praktik

Kisi kisi Penilaian Praktik

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
1	4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	Novel	Peserta didik dapat menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	Praktik

- a. Diberikan penggalan novel!
- b. Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dalam penggalan novel tersebut!

Rubrik Penskoran Penilaian

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI (interval KKM : A-B-C-D)				Nilai Akhir (rata-rata)
		Persiapan	Pelaksanaan	Kesimpulan (Analisa Data)	Pelaporan/Persentasi	
1						
2						
3						
Dst						

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Kriteria yang Dinilai	Skor Maks
1	Kelengkapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi terdiri atas, Judul, Isi Materi dan Daftar Pustaka • Presentasi sistematis sesuai materi • Menuliskan rumusan masalah • Dilengkapi gambar / hal yang menarik yang sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
2	Penulisan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dibuat dalam bentuk charta / Power Point • Tulisan terbaca dengan jelas • Isi materi ringkas dan berbobot • Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
3	Kemampuan Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, antusias dan bahasa yang lugas • Seluruh anggota berperan serta aktif • Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik • Manajemen waktu yang baik 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
SKOR MAKSIMAL			12

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

A. Analisis Penilaian Harian

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas, Semester : XII IPA dan IPS /Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Kompetensi Dasar : 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

No	Nama Siswa	Skor Perolehan soal Nomor					Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	dst		Tuntas	Tidak
1									
2									
3									
4									
dst									
	Skor Soal								
	Jumlah skor								
	Skor maks soal								
	% Ketuntasan								

B. Hasil Analisis Penilaian Harian

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : XII IPA dan IPS /Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar :3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

Ketuntasan Belajar

- a. Perorangan
 - Jumlah Peserta :
 - Jumlah Peserta Yang Tuntas :
 - Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas :
- b. Klasikal
 - Jumlah Soal :
 - Jumlah Soal Yang Tuntas :
 - Jumlah Soal Yang Tidak Tuntas :

Kesimpulan

- a. Perlu remedial secara klasikal soal nomor :
- b. Peserta Didik Yang Perlu remedial :
- c. Perlu pengayaan soal nomor :
- d. Peserta didik yang perlu pengayaan

C. Lembar Kegiatan Remedial

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XII IPA dan IPS /Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar: 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

No	Nama Siswa	Indikator Yang Belum Tuntas	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			Pembelajaran Kembali	Ujian Kembali	
1					
2					
dst.					

D. Lembar Kegiatan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : XII IPA dan IPS /Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Kompetensi Dasar: 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

No	Nama Siswa	Indikator Pengayaan	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			Tugas Mandiri	Tutor Sebaya	
1					
2					
dst.					

E. Daftar Hadir Remedial dan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lengayang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : XII IPA dan IPS /Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Kompetensi Dasar: 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan	
			Remedial	Pengayaan
1				
2				
dst				

Lampiran 2. Materi Pembelajaran

MATERI AJAR NOVEL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: XII, II
Program	: IPA dan IPS
Materi	: Novel
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Orientasi

Pernahkah ananda membaca novel? Berapa buah novel yang ananda baca sehari, seminggu, atau sebulan? Pertanyaan ini seringkali terlontar kepada ananda. Mengapa? Karena bisa ditebak saja pernah atau tidaknya ananda membaca novel atau berapa novelkah yang sudah ananda baca? Malas, novel yang tidak punya adalah satu dari seribu alasan yang ananda lontarkan ketika ditanya mengenai novel. Pada umumnya kecintaan ananda terhadap karya sastra terutama novel sudah lama memudar. Membaca sebuah novel adalah membaca yang paling berat dalam kehidupan ananda.

Pada pembelajaran ini, ananda akan menikmati novel sampai ke akar-akarnya. Di sana ananda akan merasakan pahit, manis kehidupan dari para tokoh sesuai karakternya masing-masing. Ananda akan dibawa menelusuri masalah, hingga menuju puncaknya, dan akhir yang seperti apa. Ananda akan larut dan hanyut dalam setiap kisah yang diuraikan pengarang. Tidak hanya menikmati isinya, ananda akan diperkenalkan unsur-unsur yang membangun novel, mendalami isi novel, dan menganalisis tafsiran pengarang terhadap kehidupan dalam novel. Tidak itu saja, ananda juga akan mempresentasikan tafsiran pengarang tersebut ke depan kelas secara bergiliran. Mau tahu serunya dan nikmatnya sebuah novel? Mari kita lakukan dengan sepenuh jiwa, rasa hingga menyatu dan mendarah daging dalam diri. Semoga novel tidak lagi bacaan berat, akan tetapi bacaan yang membuat setiap penikmatnya ketagihan dengan suguhan yang beragam.

Nilai Budaya yang terkandung: *Alun rabah lah ka ujuang* (Belum rebah sudah ke ujung) *alun pai lah babaliak* (Belum pergi sudah kembali) *Alun dibali lah bajua* (Belum dibeli sudah dijual) *alun dimakan lah taraso* (Belum dimakan sudah terasa)

Maksud: hidup itu harus berakal, terukur, dan berjangka. Singkatnya, hidup harus mempunyai visi, misi berpikir jauh ke depan.

B. Materi Pembelajaran

Unsur-unsur Novel

Isi Novel

Tafsiran Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel

C. Uraian Materi Pembelajaran



Unsur-unsur Novel

1. Unsur Intrinsik

Tema, permasalahan yang ditimbulkan dalam cerita.

Alur/plot, urutan kejadian atau peristiwa dalam cerita.

Alur terbagi atas:

- a. Alur maju
- b. Alur mundur
- c. Alur sorot balik

Tahapan alur:

- a. Pengenalan cerita
- b. Munculnya masalah
- c. Puncak masalah (klimaks)
- d. Penurunan masalah atau peleraian
- e. Kesimpulan/akhir cerita

Latar, situasi yang terjadi dalam cerita.

Ada tiga latar:

- a. Latar tempat
- b. Latar waktu
- c. Latar suasana

Penokohan, bagaimana pengarang menggambarkan karakter tokoh dalam cerita. Ada dua cara:

- a. Secara langsung (analitik), pengarang langsung menjelaskan karakter tokoh dalam cerita. Misalnya, tokoh Alif dalam novel "Negeri 5 Menara" karakternya baik, penurut. Karakter yang baik dan penurut tadi langsung pengarang jelaskan dalam cerita.
- b. Secara tidak langsung (dramatik), pengarang tidak langsung menjelaskan karakter tokoh dalam cerita, tetapi dijelaskan melalui:

Melalui dialog

Melalui bentuk fisik tokoh

Melalui pikiran-pikiran dalam hati tokoh

Melalui tindakan tokoh
Melalui reaksi tokoh dengan tokoh lain
Melalui lingkungan sekitar tokoh

Amanat, pesan-pesan yang disampaikan dalam pengarang melalui cerita

Sudut pandang, cara pengarang memposisikan dirinya dalam cerita. Ada tiga sudut pandang:

- a. Orang pertama, ditandai oleh “aku”, “saya”. Pengarang menceritakan dirinya sendiri. Orang pertama dibagi lagi menjadi orang pertama pelaku utama dan orang pertama pelaku sampingan.
- b. Orang ketiga, ditandai oleh “dia” atau nama orang. Pengarang berada di luar cerita, tidak sebagai tokoh utama. Orang ketiga dibagi lagi menjadi orang ketiga serba tahu dan orang ketiga terarah.
- c. Campuran (orang pertama dan orang ketiga)

Gaya Bahasa, gaya atau style pengarang dalam menyajikan sebuah cerita. Misalnya pengarang menyertakan beberapa majas untuk membuat cerita jadi lebih indah dan menarik.

2. Unsur Ekstrinsik

- a. Latar belakang pengarang atau kepengarangan, berisi riwayat hidup pengarang beserta karya-karya yang sudah dihasilkan.
- b. Nilai-nilai, terdiri atas nilai agama (religi), nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan, nilai ekonomi, nilai estetika, dan lain-lain.

3. Isi Novel

Peserta didik diminta membawa sebuah novel yang sudah dibaca sebelumnya. Setelah dibaca, peserta didik mendalami isi novel tersebut.

4. Tafsiran Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel

- a. Membaca novel terlebih dahulu;
- b. Membaca dan menelusuri riwayat pengarang mulai dari lahir hingga meninggal dunia (bagi yang sudah meninggal dunia);
- c. Mencermati latar belakang sosial budaya dalam novel;
- d. Mengaitkan dengan latar belakang pengarang;

- e. Menafsirkan seperti apa pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel tersebut.

D. Rangkuman

1. Novel merupakan sebuah cerita atau sebuah kisah yang diangkat dari pengalaman sendiri, orang lain, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Unsur-unsur novel ada dua
 - a. Unsur intrinsik
 - Tema
 - Alur/plot
 - Latar
 - Penokohan
 - Amanat
 - Sudut pandang
 - Gaya bahasa
 - b. Nilai-nilai
 - Nilai sosial
 - Nilai agama
 - Nilai moral
 - Nilai pendidikan
 - Nilai ekonomi
 - Nilai estetika

E. Evaluasi

1. Identifikasilah unsur-unsur dalam penggalan novel “Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liye!
2. Analisisnya isi novel tersebut!
3. Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel tersebut!

Daftar Rujukan

Kemendikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indoensia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, p: 62

Setiarini, Indah Wukir dan MG.Santi Artini. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

Bacalah sinopsis novel **“Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin”** karya Tere Liye berikut!

Novel ini mengisahkan kehidupan kakak beradik Tania dan Dede yang harus putus sekolah dan menjadi pengamen karena keterbatasan ekonomi keluarga sepeninggal ayah mereka. Mereka berdua tinggal di rumah kardus dengan ibu mereka yang sakit-sakitan. Kehidupan mereka berubah setelah bertemu dengan seorang pria bernama Damar. Damar adalah seorang karyawan dan juga penulis buku anak-anak. Damar begitu baik sehingga keluarga ini menganggapnya seperti malaikat. Tania sangat mengagumi Damar karena selain baik, dia juga punya wajah yang menawan.

Suatu ketika Damar memberikan mereka rumah kontrakan hingga Tania, Dede, dan ibunya tidak perlu lagi tinggal di rumah kardus. Tania dan Dede bisa kembali sekolah dan ibunya berjualan kue. Mereka pun semakin dekat seperti keluarga. Suasana agak berubah ketika Damar membawa teman dekatnya yang bernama Ratna. Tania merasa cemburu, ia tidak suka melihat kedekatan Damar dengan Ratna. Rasa tidak suka itu bukan sekadar perasaan iri seorang adik tapi Tania kecil belum bisa menerjemahkan apa arti perasaan itu.

Kebahagiaan mereka berkurang saat ibu Tania meninggal. Berat sekali bagi Tania menerima kenyataan bahwa kedua orang tuanya telah tiada dan sekarang ia harus bertanggung jawab menjaga adiknya. Untung saja ada Damar yang selalu berada di samping mereka. Tania tumbuh menjadi gadis cantik dan pintar. Ia berhasil mendapat beasiswa ke Singapura. Sederet prestasi berhasil ia raih dalam studinya. Semua pengalaman hidup yang telah Tania alami menjadikannya lebih dewasa dari gadis-gadis lain seumurannya. Perasaannya terhadap Damar juga semakin jelas. Lambat laun Tania tahu, perasaan itu bernama cinta.

Tapi cinta Tania terhadap Damar tidaklah mudah. Bertahun-tahun mereka bersama dalam status kakak adik, terlebih lagi mereka terpaut 14 tahun. Bagi ABG seperti Tania, jatuh cinta kepada pria yang jauh lebih tua darinya cukup membuatnya pusing. Sisi remajanya membuatnya ingin mengekspresikan perasaannya meskipun ia tidak tahu apakah Damar memiliki perasaan yang sama dengannya atau tidak. Keadaan semakin sulit saat Damar memutuskan untuk menikah dengan Ratna. Tania patah hati. Ia memutuskan untuk tidak hadir dalam pernikahan mereka meskipun Damar dan Ratna telah membujuknya.

Beberapa waktu berselang, Tania tahu bahwa kehidupan rumah tangga Damar dan Ratna tidak bahagia. Ratna bercerita kepada Tania bahwa Damar telah banyak berubah. Damar menjadi pendiam dan seringkali tidak berada di rumah. Ratna tahu ada sesuatu yang menghalangi mereka, ada seseorang di antara ia dan Damar tapi ia tidak pernah tahu siapakah bayangan itu. Dari cerita Dede akhirnya Tania tahu bahwa Damar mencintai Tania. Damar menuliskan perasaannya dalam novel **“Cinta Pohon Linden”** yang tidak pernah selesai ia tulis.

Perbedaan usia yang cukup jauh membuat Damar merasa tidak pantas mencintai Tania. Tidak seharusnya ia mencintai gadis kecil seperti Tania. Ketika Tania dan Damar sama-sama tahu perasaan mereka masing-masing, semua sudah terlambat. Biar bagaimanapun Damar telah menikah dengan Ratna. Akhirnya Tania kembali ke Singapura dan memutuskan untuk meninggalkan semua cerita cintanya.

Unsur-unsur Novel

Unsur Intrinsik	Penjelasan dan Kutipan
Tema	
Alur	

Latar	
Penokohan	
Amanat	
Sudut Pandang	
Gaya Bahasa	

--	--

Unsur Ekstrinsik	Penjelasan dan Kutipan
Kepengarangan	
Nilai-nilai	

Menafsir Pandangan Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel

Latar Belakang Pengarang	Latar Cerita Novel	Kaitan dan Tafsiran

--	--	--